

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

##### 1. Pendekatan Penelitian

Penelitian merupakan upaya seseorang yang sistematis dan objektif untuk mencari kebenaran dan memecahkan atau menjawab suatu permasalahan.<sup>54</sup>

Pendekatan Penelitian yang digunakan penelitian ini adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan salah satu jenis kegiatan penelitian yang spesifikasinya adalah sistematis, terencana, dan terstruktur dengan jelas sejak awal hingga pembuatan desain penelitian, baik tentang tujuan penelitian, subjek penelitian, sampel data, sumber data, maupun metodologinya.<sup>55</sup>

Menurut Margono, Penelitian Kuantitatif adalah suatu penelitian yang lebih banyak menggunakan logika hipotesis verifikasi yang dimulai dengan berfikir deduktif untuk menurunkan hipotesis kemudian melakukan pengujian dilapangan kesimpulan.<sup>56</sup> Pada pendekatan ini peneliti banyak dituntut menggunakan angka-angka mulai dari pengolahan data, penafsiran data tersebut, serta penampilan dari hasilnya. Oleh karena itu data yang terkumpul harus diolah secara

---

<sup>54</sup> Tatag Yuli Eko Siswono, *MENGAJAR DAN MENELITI: Panduan Penelitian Tindakan Kelas untuk Guru dan calon Guru*, (Surabaya: Unesa University Press, 2008), hal. 05

<sup>55</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis*, (Jakarta: PT Indeks, 2009), hal. 03

<sup>56</sup> Ahmad Tanzeh, *Methodology Penelitian Praksi*, (Yogyakarta: Teras, 2011), hal. 64

statistik agar dapat ditafsirkan dengan baik. Seperti yang dinyatakan oleh Alfin Mustikawan bahwa kuantitatif adalah pendekatan dalam penelitian atau biasa disebut dengan model atau nuansa penelitian dengan pengolahan dan penyajian data menggunakan metode statistika yang memungkinkan peneliti untuk menetapkan secara exact (pasti).<sup>57</sup>

Selanjutnya penelitian kuantitatif memerlukan adanya hipotesis dan pengujiannya yang kemudian akan menentukan tahapan-tahapan berikutnya, seperti penentuan teknik analisa dan formula statistik yang akan digunakan.<sup>58</sup>

Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang menggunakan angka dalam penyajian data dan analisis yang menggunakan uji statistika. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang dipandu oleh hipotesis tertentu, yang salah satu tujuan dari penelitian yang dilakukan adalah menguji hipotesis yang ditentukan sebelumnya.<sup>59</sup>

## 2. Jenis Penelitian

Ditinjau dari jenis permasalahan yang dibahas dalam skripsi ini, maka penulis menggunakan pola penelitian asosiatif, asosiatif menurut Sugiyono adalah hubungan antara dua variabel atau lebih.<sup>60</sup>

---

<sup>57</sup> Tim Sekolah Penelitian LKP2M, *Metode Penelitian*, (Malang: Biro Penelitian LKP2M, 2008), hal.85

<sup>58</sup> *Ibid.*, hal.10

<sup>59</sup> Beni ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung: Pustaka Setia, 2008), hal.128

<sup>60</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal. 57.

Penelitian asosiatif merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih. Di mana hubungan antara variabel dalam penelitian akan dianalisis dengan menggunakan ukuran-ukuran statistik yang relevan atas data tersebut untuk menguji hipotesis.

Dalam metode ini akan diamati secara seksama aspek-aspek tertentu yang berkaitan erat dengan masalah yang diteliti, sehingga diperoleh data primer yang menunjang penyusunan laporan penelitian ini. Data-data yang diperoleh selama penelitian akan diolah, dianalisis dan diproses dengan teori-teori yang telah dipelajari, sehingga dapat memperjelas gambaran mengenai objek yang diteliti, dan dari gambaran objek tersebut dapat ditarik kesimpulan mengenai masalah yang diteliti. Yaitu antara keputusan nasabah tentang konsep pembiayaan *qardh* dan *ijarah* dengan persepsi nasabah berpengaruh terhadap motivasi berwirausaha anggota pada BMT PETA Tulungagung.

## **B. Populasi, Sampling dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi Penelitian**

Dalam suatu penelitian yang akan dilakukan oleh seorang peneliti didalamnya pasti memerlukan sejumlah populasi yang nantinya akan diteliti. Arikunto, menjelaskan bahwa populasi adalah "keseluruhan subyek penelitian, apabila seseorang ingin meneliti seluruh elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan

penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus".<sup>61</sup>

Berdasarkan dari pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa populasi penelitian adalah keseluruhan subyek yang sedang diteliti oleh peneliti. Populasi ini bisa berupa manusia, suatu gejala, benda/barang, bahan tulisan atau apa saja yang dapat membantu atau mendukung penelitian tersebut.

Populasi dalam penelitian ini adalah anggota pembiayaan *qard* dan *ijarah* di BMT Peta Tulungagung yang melakukan pembiayaan pada tahun 2017 yang berjumlah 208 anggota pembiayaan.

## 2. Sampling

Sampling atau teknik penarikan sampel terdapat dua jenis, yaitu teknik penarikan sampel probabilita dan teknik penarikan sampel non probabilita. Teknik penarikan sampel probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>62</sup>

Teknik penarikan sampel non probabilita adalah suatu teknik penarikan sampel yang mendasarkan diri bahwa setiap anggota populasi tidak memiliki kesempatan yang sama untuk dipilih sebagai sampel.<sup>63</sup>

---

<sup>61</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian; Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hal. 173

<sup>62</sup> Beni Ahmad Saebani, (*op.cit.*), hal.120

<sup>63</sup> *Ibid.*, hal. 122

Dalam penelitian ini peneliti memakai teknik probability sampling dengan menggunakan simple random sampling, dikatakan simple (sederhana) karena pengambilan sampel anggota populai dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata dalam populasi tersebut. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen. Berkaitan dengan penelitian ini responden yang digunakan adalah anggota pembiayaan *qardh* dan *ijarah* di BMT Peta Tulungagung.

### 3. Sampel Penelitian

Sample adalah suatu himpunan dari populasi yang anggotanya disebut sebagai subjek.<sup>64</sup> Sampel harus dilihat sebagai suatu pendugaan terhadap populasi dan bukan populasi itu sendiri.<sup>65</sup> Jumlah populasi pada penelitian ini tidak diketahui secara pasti, sehingga penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini didasarkan pada penentuan ukuran sampel dengan menggunakan rumus Slovin, yaitu rumus yang digunakan untuk menentukan besar jumlahnya sampel.<sup>66</sup>

Rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

Dimana:

n= Sampel

N= Populasi

---

<sup>64</sup> Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif...*, hal. 03

<sup>65</sup> Bambang Prasetyo dan Lina Miftahul Jannah, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008), hal. 119

<sup>66</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif: Dilengkapi Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Edisi Pertama*, (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), hal.34

$e$  = Perkiraan tingkat kesalahan (10% atau 0,1)

Dalam penelitian ini, jumlah sampel di BMT Peta Tulungagung dari rumus Slovin adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{N(e)^2 + 1}$$

$$n = \frac{208}{208(0,1)^2 + 1}$$

$$n = \frac{208}{208(0,01) + 1}$$

$$n = \frac{208}{3,08}$$

$$n = 67,532 \quad \text{Dibulatkan } 68$$

Jadi jumlah sampel di BMT Peta Tulungagung yang digunakan dalam penelitian sebanyak 68 responden. Berdasarkan sampel diatas dalam penelitian sudah dianggap mencukupi.

## C. Sumber Data, Variabel dan Skala Pengukuran

### 1. Sumber Data

Yang dimaksud sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data diperoleh.<sup>67</sup> Sumber data dapat berasal dari sumber data primer dan sekunder.

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sementara sumber data

---

<sup>67</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 172

sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat dokumen.<sup>68</sup>

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dengan memberikan kuesioner atau daftar pernyataan kepada anggota pembiayaan *qardh* dan *ijarah* BMT PETA yang dapat memberikan informasi tentang praktik pembiayaan yang dijalankan oleh BMT.

## 2. Variabel dan Skala Pengukuran

Variabel diartikan sebagai suatu konsep yang mempunyai variasi atau keragaman.<sup>69</sup> Variabel dalam penelitian dibedakan atas variabel bebas dan variabel terikat.

Variabel bebas adalah suatu variabel yang apabila dalam suatu waktu berada bersama dengan variabel lain, maka variabel lain itu diduga akan dapat berubah dalam keragamannya. Dalam penelitian ini yang dijadikan variabel bebas adalah Keputusan Nasabah dan Persepsi Nasabah.

Sedangkan variabel terikat merupakan variabel yang berubah karena pengaruh variabel bebas.<sup>70</sup> Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah Motivasi Berwirausaha Anggota.

---

<sup>68</sup> Abdul aziz, et.all, *Pedoman Penyusunan Skripsi*, (Tulungagung: STAIN Press, 2012), hal.24

<sup>69</sup> Tulus Winarsunu, *Statistik dalam Penelitian Psikologi dan Pendidikan*, (Malang: UMM Press, 2008), hal. 03

<sup>70</sup> *Ibid.*, hal. 04

## D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

### 1. Teknik pengumpulan Data

Salah satu unsur dalam suatu penelitian adalah dipergunakannya suatu metode tertentu untuk memecahkan masalah, sehingga hasil yang diperoleh dapat dipertanggungjawabkan. Dalam penelitian ini penulis menggunakan beberapa metode pengumpulan data, yaitu:

#### a. Kuisisioner / angket

Kuesioner atau angket ialah daftar pertanyaan dan pernyataan yang dikirimkan kepada responden, baik secara langsung atau tidak langsung. Isi dari kuesioner adalah fakta-fakta yang berhubungan dan dikuasai oleh responden.<sup>71</sup>

Peneliti memberikan angket atau kuesioner langsung kepada nasabah pembiayaan *qard* dan *ijarah* yang termasuk dalam sampel penelitian ini. Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket atau kuesioner tertutup sehingga responden tinggal memilih jawaban yang disediakan oleh peneliti. yang menjadi responden pada penelitian ini adalah anggota pembiayaan yang terdaftar di BMT PETA Tulungagung.

#### b. Interview (wawancara)

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara (Interviewer) untuk memperoleh informasi dari

---

<sup>71</sup> Husain, et, all. *Metodologi Penelitian Sosial*. (Jakarta: Bumi Aksara,2008.),hal. 23

terwawancara (interviewee). Wawancara ini digunakan oleh peneliti untuk menilai keadaan seseorang.<sup>72</sup>

Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan wawancara tidak terstruktur yang dilakukan peneliti dengan karyawan BMT PETA. Wawancara ini dilakukan disela-sela waktu proses penelitian.

c. Observasi

Metode Observasi merupakan observasi adalah suatu studi yang dilakukan dengan sengaja/terencana dan sistematis melalui penglihatan/pengamatan terhadap gejala-gejala spontan yang terjadi saat itu.<sup>73</sup>

Metode observasi ini dilakukan dengan mencari data yang diperlukan, pada tahap awal observasi dilakukan secara umum untuk memperoleh data tentang kondisi obyek penelitian antara lain lokasi penelitian, proses yang ada di tempat penelitian. Tahapan selanjutnya peneliti harus terfokuskan untuk mulai melakukan menyempitkan data atau informasi yang diperlukan peneliti.

d. Dokumentasi

Menurut Usman dan Setiadi “dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”. Di

---

<sup>72</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, hal. 198

<sup>73</sup> Indrawati, Herlina, Misbach, *OBSERVASI, dalam* [http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR.\\_PSIKOLOGI/195010101980022SITI\\_WURYAN\\_INDRA\\_WATI/PD2-Teori\\_Observasi.pdf](http://file.upi.edu/Direktori/FIP/JUR._PSIKOLOGI/195010101980022SITI_WURYAN_INDRA_WATI/PD2-Teori_Observasi.pdf), diakses 18 Februari 2018

dalam penelitian ini juga menggunakan metode dokumentasi.<sup>74</sup> Metode dokumentasi digunakan peneliti untuk memperoleh gambaran umum atau profil mengenai lokasi BMT PETA Tulungagung.

## 2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang dipergunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah. Pada penelitian ini, peneliti menggunakan instrumen berupa kuesioner/angket.

**Tabel 3.1**  
**Instrumen Penelitian**

No	Variabel	Indikator	Item Pertanyaan	No. Item
1	Keputusan (X) <sup>75</sup>	1. Pengenalan masalah 2. Pencarian informasi 3. Keputusan pembelian 4. Perilaku setelah membeli	1. Anggota memilih produk pembiayaan karena dapat memenuhi kebutuhan 2. Pembiayaan <i>qardh</i> dan <i>ijarah</i> di BMT PETA menggunakan sistem margin (bagi hasil) bukan sistem bunga 3. Lembaga menyediakan layanan informasi untuk nasabah dengan mudah dan penjelasan yang jelas	1-8

<sup>74</sup> Husain, et, all. *Metodologi Penelitian ...*, hal 69

<sup>75</sup> Desy Purwanti Atmaja dan Martinus Febrian Adiwinata, *Pengaruh Produk, Harga, Lokasi Dan Kualitas Layanan Terhadap Keputusan Pembelian Di Kopitiam Oey Surabaya*, Vol 2, No 1 (2013): Jurnal Hospitality dan Manajemen Jasa, dalam <https://media.neliti.com/media/publications/85234-ID-pengaruh-produk-harga-lokasi-dan-kualita.pdf> , diakses 15 Mei 2018.

			<p>4. Anggota mendapatkan informasi mengenai pembiayaan <i>qardh</i> dan <i>ijarah</i> di BMT PETA melalui teman atau saudara</p> <p>5. Anggota memilih produk pembiayaan <i>qardh</i> dan <i>ijarah</i> karena banyak anggota yang menggunakannya</p> <p>6. Anggota berhak memilih produk pembiayaan yang diinginkan</p> <p>7. Lembaga tidak mengecewakan anggota setelah melakukan transaksi pembiayaan <i>qardh</i> dan <i>ijarah</i> di BMT PETA</p> <p>8. Menurut anggota kualitas lembaga sangat baik, sehingga anggota menaruh kepercayaan terhadap lembaga</p>	
2	Persepsi (Z) <sup>76</sup>	<p>1. Ketersediaan informasi sebelumnya</p> <p>2. Kebutuhan</p> <p>3. Pengalaman masa lalu</p> <p>4. Impresi</p>	<p>1. Anggota mendapat informasi mengenai pembiayaan <i>qardh</i> dan <i>ijarah</i> melalui media sosial atau melalui pihak lembaga itu sendiri</p> <p>2. Pelayanan yang diberikan oleh lembaga mampu menarik minat anggota untuk melakukan pembiayaan</p> <p>3. Anggota melakukan pinjaman untuk memenuhi kebutuhan operasional usaha</p> <p>4. Anggota memerlukan kebutuhan akan produk dan jasa serta kebutuhan rasa aman dari lembaga</p> <p>5. Lembaga mampu</p>	9-16

<sup>76</sup> Wayan Candra, et. all., *Psikologi Landasan Keilmuan Praktis Keperawatan Jiwa*, (Yogyakarta: CV. ANDI OFFSET, 2017), hal. 68

			<p>memberikan fasilitas yang baik untuk anggota, kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi</p> <p>6. Anggota memilih pembiayaan di BMT PETA karena tidak menganut sistem riba sebagaimana pengkreditan modal kerja yang biasanya</p> <p>7. Anggota memilih pembiayaan <i>qardh</i> dan <i>ijarah</i> karena sistem ekonomi yang digunakan berbasis syariah</p> <p>8. BMT PETA mampu memberikan fasilitas yang baik untuk anggota, kenyamanan dan kemudahan dalam bertransaksi</p>	
3	Motivasi (Y) <sup>77</sup>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Rasa Percaya diri</li> <li>2. Inovatif</li> <li>3. Memiliki jiwa kepemimpinan</li> <li>4. Efektif dan efisien</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Tidak mudah menyerah merupakan kunci keberhasilan dalam berwirausaha</li> <li>2. Tidak takut kalah bersaing jika membuka usaha</li> <li>3. Cepat membaca peluang akan membuat usaha lebih berkembang</li> <li>4. Suka menciptakan sesuatu yang baru untuk usaha yang dijalankan</li> <li>5. Berusaha dan mampu untuk menanggapi kritik yang disampaikan orang lain</li> <li>6. Memiliki rasa optimis akan keberhasilan dari usaha yang dilakukan</li> <li>7. Mampu memunculkan ide yang originil dan dapat</li> </ol>	17-26

<sup>77</sup> Tuskeroh, *Pengaruh Motivasi Dan Mental Berwirausaha Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Maritim Raja Ali Haji*, dalam <http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/2013/08/Tuskeroh-090462201367.pdf> diakses 07 Mei 2018

			mewujudkannya 8. Berusaha mampu memanfaatkan waktu yang seefektif mungkin	
--	--	--	--	--

## E. Analisis Data

Teknik analisis data merupakan cara untuk menganalisa data yang diperoleh dengan tujuan untuk menguji rumusan masalah. Peneliti harus memastikan pola analisis yang digunakan tergantung pada jenis data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini menggunakan analisis untuk mengolah dan membuat analisis terhadap data sebagai dasar bagian penarikan kesimpulan. Analisis yang dimaksud adalah dengan memberikan perhitungan secara statistik terhadap data yang masuk.

### 1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

Setelah instrumen penelitian disusun, langkah berikutnya melakukan pengujian terhadap instrumen tersebut. Benar tidaknya data tergantung dari baik tidaknya instrumen pengumpul data. Instrumen yang baik harus memenuhi dua persyaratan yaitu valid dan reliabel. Proses uji validitas dan uji reliabilitas instrumen pada penelitian ini dilakukan dengan memberikan instrumen penelitian yang berupa kuesioner kepada responden yang memiliki karakteristik sama dengan populasi yang akan diteliti.

#### a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan seberapa cermat suatu alat tes melakukan fungsi ukurnya atau suatu alat ukur yang dapat mengukur apa yang ingin diukur. Selanjutnya disebutkan bahwa validitas bertujuan untuk menguji apakah tiap item atau instrumen benar-benar mampu mengungkap faktor yang akan diukur atau konsistensi internal tiap item alat ukur dalam mengukur suatu faktor. Tinggi rendahnya validitas instrumen menunjukkan sejauh mana data yang terkumpul tidak menyimpang tentang variabel yang dimaksud.

Pengujian validitas instrumen pada penelitian ini digunakan analisa butir, cara pengukuran analisa butir tersebut adalah mengkorelasikan skor butir dengan skor total dengan rumus *product moment*. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dan nilai positif maka pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid.<sup>78</sup>

Pengujian validitas dilakukan dengan metode korelasi *Product moment* dari Pearson. Uji signifikansi dilakukan dengan membandingkan nilai r-hitung dengan r-table untuk *degree of freedom* (df)= n-2, dalam hal ini adalah jumlah sample. Jumlah sample (n) = 68 dan besar df dapat dihitung 68-2 =66 dengan df =66 dan alpha=(5%) 0,05 didapat r-table 0,201. Nilai dari r hitung untuk setiap item (variabel) dapat dilihat pada kolom *Corrected Item - Total Correlation* (rhitung)

---

<sup>78</sup> Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Progam IBM SPSS 19*,( Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, cet v, 2011), hal. 52

### b. Uji Reabilitas

Uji reabilitas instrumen diperlukan untuk mendapatkan data sesuai dengan tujuan pengukuran. Untuk mencapai hal tersebut, dilakukan uji reabilitas dengan menggunakan metode *Cronbach's Alpha* diukur berdasarkan skala *Cronbrach's Alpha* 0 samapi 1.<sup>79</sup>

## 2. Asumsi Klasik

Beberapa masalah sering muncul dalam analisis regresi ketika mengestimasi suatu model dengan sejumlah data. Masalah tersebut termasuk dalam pengujian asumsi klasik. Uji asumsi klasik dimaksudkan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai atas variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian. Oleh karena itu perlu diadakan uji normalitas, uji multikolinieritas, uji heteroskedastisitas, dan uji autokorelasi. Tetapi dalam penelitian ini tidak dilakukan uji autokorelasi karena penelitian ini bukan termasuk data *time series*.

### a. Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk menguji normal tidaknya sampel dari data yang telah terkumpul. Kemudian pengolahannya menggunakan aplikasi software *SPSS 22* dengan perumusan sebagai berikut.

$H_0$ = data tidak berdistribusi normal

$H_1$ = data berdistribusi normal

---

<sup>79</sup> Agus Eko Sujianto, *Aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2007), hal. 97

Dengan menggunakan taraf signifikansi 5% atau  $\alpha = 0,05$ , terima  $H_1$  jika nilai signifikansi  $\geq \alpha$  dan tolak  $H_1$  jika nilai signifikansi  $\leq \alpha$ .

b. Uji Multikolinearitas

Multikoleniaritas menunjukkan adanya hubungan linier yang sempurna (mendekati sempurna) antara beberapa atau semua variabel bebas. Dari definisi diatas dapat diketahui bahwa multikolinearitas adalah adanya korelasi linier yang sempurna atau pasti di antara variabelvariabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi diantara variabel bebas.

Multikolonitas di dalam model regresi dapat diketahui dengan Nilai  $R^2$  yang dihasilkan oleh suatu estimasi model regresi empiris sangat tinggi tetapi secara individual variabel-variabel independen banyak yang tidak signifikan mempengaruhi variabel dependen.

c. Uji Heteroskedastisitas

Adanya heteroskedastisitas berarti adanya varian variabel dalam model yang tidak sama (konstan). Menurut Gujarati mengemukakan bahwa: "Salah satu asumsi kritis model regresi linear klasik adalah bila gangguan variabel semuanya mempunyai varians yang sama. Jika asumsi ini tidak dipenuhi, kita mempunyai heteroskedastisitas". Deteksi adanya heteroskedastisitas dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik. Dasar pengambilan keputusan:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik (*point-point*) yang ada membentuk suatu pola tertentu yang teratur (bergelombang,

melebar kemudian menyempit), maka telah terjadi Heteroskedastisitas.

2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi Heteroskedastisitas.

### 3. Uji Analisis Regresi Berganda

Regresi berganda seringkali digunakan untuk mengatasi analisis regresi yang melibatkan hubungan dari dua atau lebih variabel bebas.<sup>80</sup> Setelah data penelitian berupa jawaban dari responden atas kuesioner yang telah dibagikan, selanjutnya dilakukan analisis data dengan berpedoman pada analisis berganda sebagai berikut:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y = variabel motivasi berwirausaha

A = bilangan konstanta

b1 = koefisiensi variabel

X1 = variabel Keputusan nasabah tentang konsep pembiayaan qardh dan ijarah

X2 = variabel persepsi nasabah

e = *error of term*

---

<sup>80</sup>*Ibid...*, hal.56

#### 4. Uji - t (Uji Parsial)

Untuk menguji data, hipotesis menggunakan tingkat signifikansi ditentukan dengan  $\alpha = 5\%$ . Dapat dengan cara lain yaitu uji t. Uji t adalah pengujian hipotesis yang digunakan untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan yang meyakinkan dari dua mean sampel.<sup>81</sup> Apabila  $t_{hitung}$  masing-masing variabel bebas, yaitu pengaruh keputusan nasabah tentang konsep pembiayaan qardh dan ijarah dan persepsi nasabah lebih besar dari  $t_{tabel}$  maka variabel bebas tersebut secara parsial memiliki pengaruh yang meyakinkan ( $\alpha = 5\%$ ) terhadap variabel dependen (motivasi berwirausaha). Adapun prosedurnya sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari bebas terhadap variabel terikat.

**H<sub>1</sub>** : Artinya terdapat pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat.

Kriteria pengambilan keputusan (KPK)

- a. Jika signifikan nilai  $t > 0,05$  maka tidak ada pengaruh yang signifikan dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H<sub>0</sub> diterima dan menolak H<sub>1</sub>.
- b. Jika signifikan  $t < 0,05$  maka ada pengaruh yang signifikan antara variabel bebas terhadap variabel terikat. Artinya H<sub>0</sub> ditolak dan menerima H<sub>1</sub>.

---

<sup>81</sup> Hartono, *SPSS 16,0 Analisis Data Statistika dan Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), hal. 146

## 5. Uji - F (Uji Serentak)

Uji-F (uji serentak) untuk melihat apakah variabel independen secara simultan berpengaruh secara positif dan signifikan terhadap variabel dependen. Adapun prosedurnya sebagai berikut:

**H<sub>0</sub>** = artinya secara bersama-sama tidak terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

**H<sub>1</sub>** = artinya secara bersama-sama terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

Kriteria pengambilan keputusan (KPK)

H<sub>0</sub> diterima, apabila  $F\text{-hitung} < F\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

H<sub>1</sub> diterima, apabila  $F\text{-hitung} > F\text{-tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$

Selanjutnya untuk menganalisis data mulai dari uji validitas sampai dengan uji F, maka peneliti menggunakan software pengolahan data SPSS 21.0.

## 6. Uji Koefisien Determinan R<sup>2</sup>

Uji koefisien determinasi (R<sup>2</sup>) dilakukan untuk mengetahui keputusan nasabah tentang konsep pembiayaan qardh dan ijarah (X1) dan persepsi nasabah (X2) terhadap motivasi berwirausaha nasabah (Y). Nilai koefisien determinasi diantara 0 sampai 1, dimana semakin mendekati angka 1 nilai koefisien determinasi maka pengaruh keputusan nasabah tentang konsep pembiayaan qardh dan ijarah (X1) dan persepsi nasabah (X2) terhadap motivasi berwirausaha nasabah (Y) Semakin kuat. Dan sebaliknya, semakin mendekati angka 0 nilai koefisien determinasi maka

pengaruh keputusan nasabah tentang konsep pembiayaan qardh dan ijarah (X1) dan persepsi nasabah (X2) terhadap motivasi berwirausaha nasabah (Y) lemah.